

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata *overall equipment effectiveness* (OEE) dari proses pengolahan tapioka di PD. Semangat Jaya sebesar 56,82 persen yang tersusun dari nilai rata-rata *availability* 84,08 persen, *performance* 69,19 persen, dan *quality* 97,56 persen.
2. Nilai rata-rata *availability*, *performance* dan *quality* masih berada di bawah nilai standar dunia, yaitu minimal 90 persen untuk *availability*, 95 persen untuk *performance*, dan 99 persen untuk *quality*.
3. Pembersihan mesin merupakan faktor terbesar dari semua unsur yang melingkupi *total downtime* dengan nilai rata – rata sebesar 6,88 jam, nilai tersebut mendominasi rata – rata *downtime* sebesar 8,47 jam.
4. Ketersediaan bahan baku yang fluktuatif atau tidak menentu sangat mempengaruhi kinerja dari pengolahan tapioka, karena pada saat bahan baku tidak mencukupi kapasitas minimum, maka akan dilakukan penumpukan bahan baku terlebih dahulu, dengan kata lain produksi akan berhenti.

5. Penumpukan bahan baku juga akan mempengaruhi kualitas tapioka yang dihasilkan, karena bahan baku atau singkong yang disimpan terlebih dahulu akan menurunkan kualitas tapioka yang dihasilkan.

## **B. Saran**

1. Perlu ditetapkannya standar bahan baku yang dipakai untuk proses produksi tapioka di PD. Semangat jaya baik dari segi umur panen bahan baku sampai kebersihan bahan baku, karena dengan menggunakan bahan baku yang lebih bersih akan memperbaiki nilai OEE dan juga dapat menghemat sumber daya seperti air, dan menghemat penggunaan energi.
2. Perlu meningkatkan masukan bahan baku yang digunakan sesuai dengan kapasitas produksi untuk menunjang kelanjutan proses produksi dan pengoptimalan kinerja mesin produksi di PD. Semangat Jaya.
3. Untuk menjaga ketersediaan bahan baku dan keberlangsungan usaha, PD. Semangat Jaya diharapkan bermitra dengan petani, dengan memberikan perhatian terhadap masalah penanaman dan pemanenan singkong yang menentukan kualitas tapioka.